Volume 2
Edisi 3

Time: 0:00:00.00
Dist: 00m
Speed: 00m/s
Style: 0

Use NumPad [0-9]
for better control

F2 = Restart
F3 = Pause

cover oleh Abi Chalabi
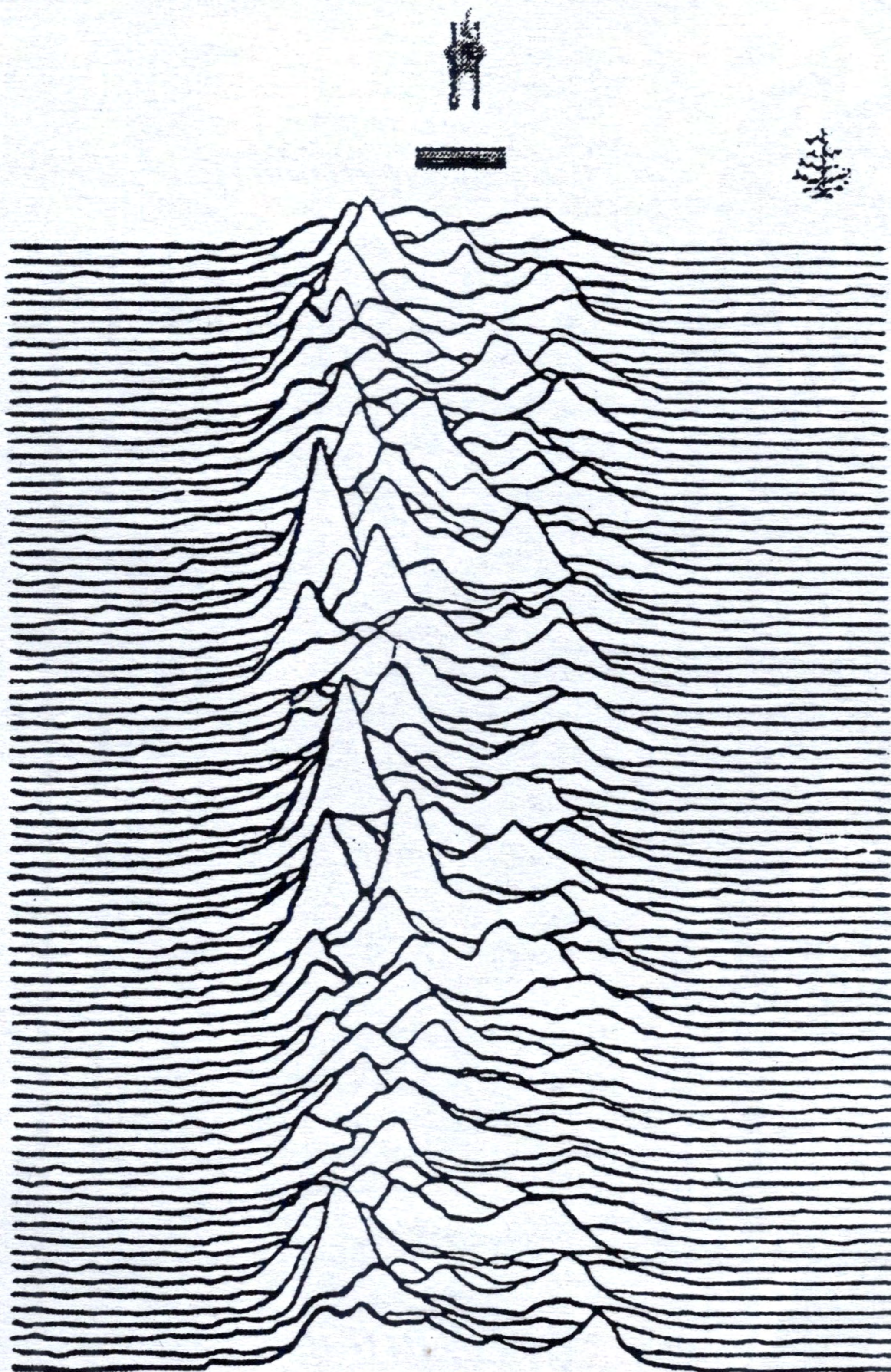
Daftar Kontributor Edisi 3

Cover oleh :

Abi Chalabi

Amatir yang lebih sering dibilang mirip Giring Nidji, padahal lebih mirip Bastian ex-Coboy Jr.

Inalillahi oleh :

Gembira Putra Agam

Ayah satu anak ini masih sibuk berkontemplasi demi menciptakan komposisi-komposisi baru untuk band jazz-nya, Sungsang Lebam Telak. Juga sibuk menjadi pemandu cakram untuk dua kolektif musik daisa, 24/7 dan Dead Rec. Ia juga merupakan salah satu admin dari akun Twitter @gembiraputra.

Curhat Indi3 oleh :

Mochamad Abdul Manan Rasudi

Mantan murid teladan SD se-kabupaten Cirebon yang gagal jadi anggota Coheed and Cambria.

Tips Indi3 oleh :

Toro Elmar

Seorang pria biasa dikancah perskena-an lokal wkwk.

Redaksi Sobat Indi3 mengucapkan terima kasih banyak kepada para kontributor dan semua pihak yang telah membantu terbitnya edisi ini, kalau kita udah kaya kalian mungkin kecipratan, amin.

KATA PENGANTAR

Ya Halo para Sohib, jumpa lagi dengan Sobat Indi3 di edisi ketiga kali ini. Dapat dikatakan saya pribadi sebagai pemimpin tertinggi di Sobat Indi3 merasa sangat bahagia dengan edisi ketiga ini, karena ternyata masih ada yang nanyain kapan terbit lagi dan juga di edisi ini saya sangat terharu ketika banyak teman-teman yang bersedia jadi kontributor. Karena saya nggak kuat dan pengen nangis pas ngetik ini, jadi lebih saya sudahi saja kata pengantarnya, selamat menikmati sobat Indi3 edisi 3.

TANYA JAWAB YUK!

Hei Sobat Indi3, kalian punya alamat twitter atau social media di internet gitu nggak sih?

Jawab

Punya dong....tapi ya baru twitter aja sih, nih alamat twitternya.

: @sobatindi3

ya jadi berhubung pertanyaan yang masuk ke kita cuma satu, jadi cukup sekian.

#IOTD *(Indier of The Day)*

AMUKREDAM

Kali ini Sobat Indi3 berkesempatan untuk mewawancarai salah satu band garda depan skramz/emotive hardcore (atau apapun kamu nyebutnya) asal Jakarta, Amukredam. Dimana hubungan para personilnya sungguh kompak dan mesra sekali. Yuk kita simak!

Kok lagunya sedih-sedih sih? Apakah karena personilnya masih pada single?

Tomo (TM) : Ya, gue orangnya kan sebenernya introvert sebenernya. Satu-satunya cara buat gue ngelampiasinnya adalah lewat tulisan jadi ya begitulah. Sebenernya sedikit berharap orangnya baca jadi ga perlu drama-dramaan tapi kayaknya ga bakal jadi ya udah.

Avin (AV) : Yang bikin lirik kan mostly Tomo jadi itu curhatannya dia semua saya biarkan dia yang menjawab. kalo Toro ga single kok dia gonta ganti cewek mulu alias plaiboi. saya juga ga single, punya pacar walaupun formatnyajpg.

Odoy (OD) : Klo dibilang sedih, ya gak sedih2 amat. Masih banyak kok orang2 yg hidupnya jauh lebih sedih dari kita.Jadi ya biasa aja...

Toro (TR): Wah tidak tau ya saya, padahal waktu amukredam terbentuk saya maunya memainkan nada-nada ceria, karena tadinya sebenernya bukan amukredam tp Happyparty. Kayanya gara-gara tomo deh

Kegalauan jadi bahan becandaan selebtweet. lucu, ganggu, woles aja, atau ada tanggapan lain?

TM: Ga peduli sih. Namanya juga orang jualan.

AV: anti-selebtwuit. selebtwuit yg gw akuin cuma @magruderjazz @toroelmar sama @gembiraputra.

OD: Gak apa2, asal dia gak ngusik hidup gw. Lu asik gw santai, lu usik gw bantai.

TR: Namanya juga selebtweet, dianggep ga ada aja.

Kalau Chairil Anwar hidup di zaman sekarang, tips hidup apa yang akan kalian berikan pada beliau?

TM: Jangan klepto ya bossku.

AV: impian ada di tengah peluh bagai bunga yang mekar secara perlahan, usaha keras itu tak akan mengkhianati.

OD: Gw pinjemin buku-bukunya ippho santosa, sama ust.Yusuf mansur, trus gw kasih mixtape lagu2nya H2O, NFG, BLNT.

TR : Wois kalee broo

Dari 5 personil geng cewek di film AADC (Cinta, Alia, Maura, Karmen, Milly) siapa yang mau kalian gebet? Kenapa?

TM: Alia kayaknya, ehehe. Entah kenapa gue punya ketertarikan dengan fucked up girls.

AV: nga ada yang pengen w gebet. w maunya rang sunda, sipit, rambut sebahu, putih, suka jeruk, suka stitch, trus cerah kaya matahari dan lembut kaya embun pagi #kthxbye

OD: Milly!!!Suaranya Milly klo lagi ngomong enak bgt didenger :v

TR:Hmm cinta sih, ya pemeran utama gitu

Bagaimana rasanya menggoogling nama band sendiri dan yang keluar malah salah seorang *disasterhead?

TM: Saya sebagai garda depan indistortionista ranting Ciledug tentu sangat bangga. Tak ada aksara yang mampu menceritakan perasaan saya begitu mengetahuinya.

AV: sebuah kebanggaan.

OD: Hahahahhaha

TR: Ini beneran? kalo iya gw ga terima sih. maksudnya, kenapa harus dia gitu??

Apakah genre Torocore itu nyata? Jika iya, apakah definisinya? Dan seberapa besar prospek di masa depannya?

TM: Nyata, bossku. Torocore adalah bahaya laten untuk belantika musik indies

AV: wqwqwq itu gw juga gatau siapa yang ngetag gitu di last.fm gw rasa itu nyata soalnya sosok toroelmar sendiri adalah musisi multitalenta yang mempunyai banyak band. jadi ya inilah torocore dan prospeque nya pasti cerah..

OD: Ada, klo definisinya kurang begitu paham ya. Mesti ditanyaken ke utoro elmar.Prospeknya stagnan.

TR: Yee, No comment.

Kalau Mike Kinsella tidak pernah memulai karirnya di Cap'n Jazz tapi sebaliknya mengeluarkan lebih dari 1 album American Football, apakah nasib Amukredam akan berakhir lain?

TM: Toro dan Avin doang sih. Musically gue gak begitu ter-influence sama Kinsella. Lirik mereka doang sih yang akut, bikin "putus yuk" terdengar seperti sangkakala. Kalo Mayhem dan Deathspell Omega ga pernah ada, nah itu mungkin gw masih stuck mainin Asian Kung-FuGeneration ato headbang sama mas-mas farabi di acara tribute Dream Theater.

AV: engga kayanya soalnya kalo ngulik gapernah berpatokan sama projekannya kinsella. lebih ke band2 skramz macam daitro, ampere dan sejenisnya walaupun sekarang lebih ke shoegaze2an. tapi soal penulisanlirik gatau juga ya mz tomo influencenya ke kinsella ato engga.

OD: Enggak, sama aja.

TR: iya amukredam akan menjadi band bernama Happyparty.

Apakah nama Amukredam mengindikasikan adanya sifat impulsif/ bipolar pada salah satu atau beberapa personilnya?

TM: Ga tau, ga pernah berkunjung ke psikiater. Mahal, bossku. Sebenernya dulu pilih nama itu karena keren aja sih, ngegambarin pertautan dua hal yang bertentangan. Amuk, redam. Loud, quiet.

AV: tanya mz tomo

OD: Enggak. Kayaknya itu nama dapetnya spontan deh.

TR: Tomo. (tai lu –Tomo)

Kalau kalian harus memilih salah satu dari personil kalian untuk berganti kelamin, siapakah mereka dan maukah kalian memacarinya? Jika tidak, kenapa?

**disasterhead: buat yang belum tahu dia siapa, coba kamu googling sendiri.*

TM: Avin; jadi wota/weeaboo cewe tukang order audio CD yaoi dari internet. Ogah lah ngapain, mending sama dia yang gak kangen sama gw (LOH LOH KOK MALAH CURHAT BOSSKU?!?!)
AV: nga mau kalo buat macarin. udah tau kelakuan dan sepak terjangnya mereka2 ini dan ga ada yang bisa dipacarin.
OD: Toro, soalnya teteknya dia udh berbentuk. Ogah!!! cewek apaan tuh bewokan...
TR: Si odoy, jadi ibu2 pengajian yang seragamnya samaan dan kalo nyebrang lama.Ya ga mau lah. Apaan sih.

Coba bikin 2 buah pantun dengan tema "persahabatan yang kawaii".

TM: Satu aja yak.

Kuberangkat ke Sudirman,
menengok adik menari.
Ayo kita perbanyak teman,
kurang-kurangi yang kawaii.

AV:
Mike Kinsella lagi rebah-rebahan
sambil rebahan dia baca buku
sampai sekarang aku bisa bertahan
itu semua karena teman-teman selalu
disampingqu

OD :
Yang merah dikatakan saga
Yang indah dikatakan bahasa.
Bagaimana akhir persahabatan kita?
Mampukah meruntun hingga syurga?

Merenung langit dikala senja
Mengharap Fajar akan menjelma
Padamu tuhan kupanjatkan doa
Persahabatan ini subur selamanya

TR:
Buah tomat bijinya jeruk
Hanya sobat yang bikin sejuk

Si Adhyt pengen punya pacar
Persahabatan kita tak akan pudar

(CATATAN DARI REDAKSI)

2 pertanyaan di bawah ini adalah pertanyaan susulan. Jadi yang sempat jawab hanya 2 personil Amukredam.

Bagaimana rasanya lagu lagu covernya banyak dibawakan di acara tribute idol group?
TM: Biasa aja. Kalo CD kaos kita dipake, itu baru—ah, maaf tak bermaksud riya
TR: Terharu sedikit. Sedikit aja tapi.

Jadi, kapan dan berapa persen posibilitas Toro jadi wota juga? Dan kira kira siapa oshiinya?
TM: 100%; udah kali. Cek aja iPod-nya kalo ga percaya. Toro tipenya yang artsy-artsy gitu jadi mungkin Viny.
TR: Yee!

REVI3W

Review kali ini adalah band-band yang redaktur temukan di internet dan ada juga yang redaktur terima melalui kiriman pos. Kamu pernah nonton Beyond Belief : Fact or Fiction yang dulu di Metro TV nggak? nah review kali ini kaya gitu kira-kira, jadi ada yang fakta ada yang fiksi, kami yakin para sohib pasti sudah cukup dewasa untuk membedakannya.
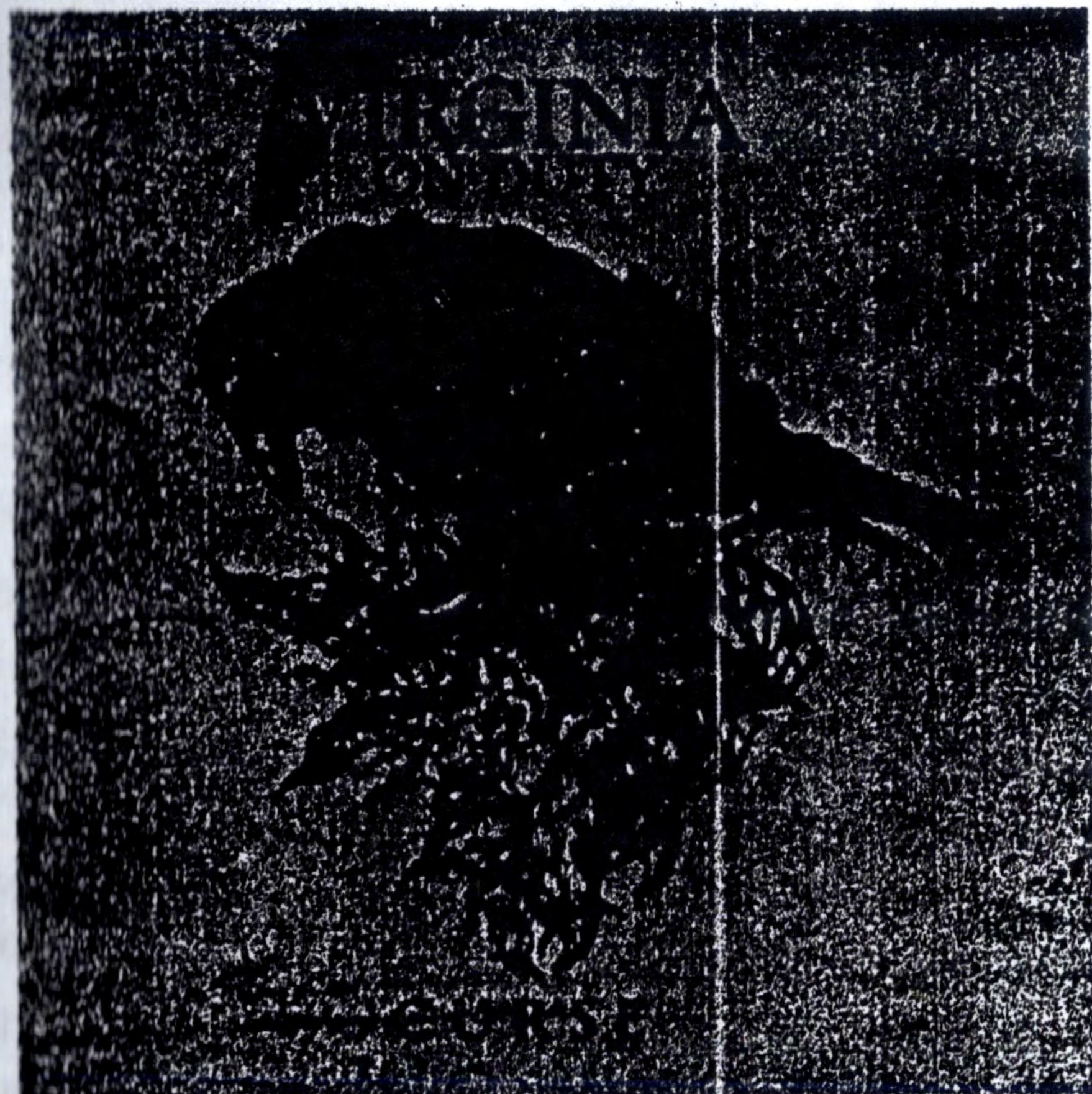
Virginia On Duty – Black Mountain

Jadi waktu itu saya dimention temen saya yang dimention temen yang lain lagi mengenai band ini, kira-kira isi tweetnya ketika mention saya adalah "wah si @fulan pasti suka band ini nih (sambil menyertakan link)". Saya yang penasaran langsung membuka link itu. Dan yang namanya rezeki emang nggak kemana, link yang dikasih temen saya itu mengenalkan saya sama Virginia on Duty, band asal Malaysia. Musiknya menurut penjelasan mereka influencenya adalah Union of Uranus, Orchid, dan Isis. Setelah saya denger, emang mereka keren sih. Saya nyangkut di lagu "Black Mountain" ini, dan lagu ini ternyata ada di album mereka "Curse" yang merupakan rilisan tahun 2013, jadi ya saya telat berarti dengernya, mungkin kamu udah tau duluan kali soal band ini, haha. Tapi saya tetap ketagihan. Ya gitulah kira-kira. Nih, linknya

http://virginiaonduty.bandcamp.com/
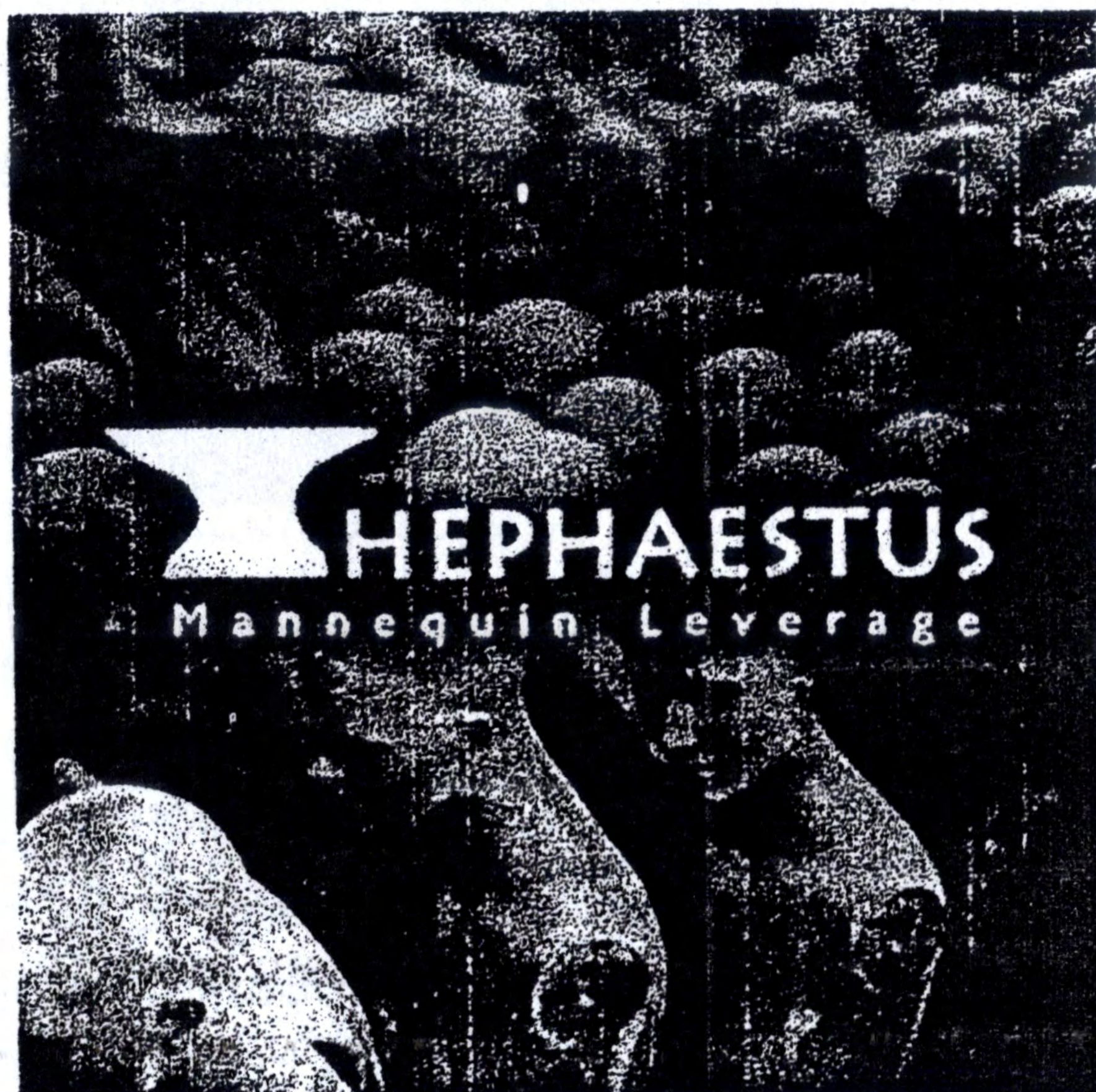
Hephaestus - Mannequin Leverage

Kalau lagu ini saya temukan ketika saya lagi nge-stalking orang (lagi-lagi di twitter), cuma saya lupa siapa orangnya. Di salah satu tweetnya dia ngasih link lagu ini ke temen-nya, saya penasaran terus saya buka aja linknya. Ternyata isinya adalah adalah alamat soundcloudnya Elephant Tatsumaki, yang merupakan soundcloud milik Halim Budiono (Cranial Incisored). Menarik nih, soalnya proyekannya Halim Budiono yang saya tau dan ikutin biasanya nuansanya Math-math gitu ya baik yang jazz ataupun yang metal, pas denger ini ternyata agak beda karena lebih ke post-black metal (ya mungkin gitulah sebutannya) dan tetep keren. Kalau saya lihat penjelasan tentang lagu ini bercerita mengenai mimpi seseorang yang menjadi manekin yang tidak termakan usia. Berikut ini linknya :

https://soundcloud.com/elephant-tatsumaki/hephaestus-mannequin-leverage

Bakunine - No Fans No Masters

Bangkit dari kekecewaannya karena tidak terpilih menjadi salah satu member idol group yang sedang ternama di Jakarta ketika masih di bangku SMA, Sarah yang kini merupakan seorang mahasiswi ilmu sosial dan ilmu politik tingkat 2 akhirnya mengajak teman-teman sepermainan dan seideologinya untuk membentuk idol groupnya sendiri, Bakunine. Bakunine adalah sebuah idol group anarko yang terdiri dari 9 orang dara manis. Single No Fans No Masters ini terdiri, 3 lagu. Diawali oleh single andalan "No Fans No Masters" dengan lirik yang bercerita mengenai seharusnya tidak ada batasan antara fans dan idolanya. Lagu kedua adalah "Idol bersatu tak bisa dikalahkan", dan lagu ketiga merupakan cover version dari Crass "Do They Owe Us a Living" yang dibawakan dengan nada ceria. Layaknya idol grup lain yang dapat dijumpai dengan mudah, Bakunine dapat ditemui di setiap perayaan Mayday atau pada setiap aksi-aksi okupasi.

Ayahmu - Aku Rindu

Ayahmu merupakan proyek musik dari Farizal Muchtar. Walau tidak seekstrim Caninus atau Hatebeak yang menggunakan hewan sebagai vokalis, Farizal mengajak Dinda anak perempuanya yang masih berumur 5 tahun untuk bernyanyi di album ini, sehingga Ayahmu menghasilkan experimental crossover grindcore dan lagu anak-anak yang diluar dugaan. Menurut penuturan Farizal, pada saat itu ia yan baru saja pulang kantor dan sedang cekcok dengan istrinya, diganggu oleh Dinda yang rewel karena ingin sekali karaoke lagu-lagu anak-anak di VCD. Sementara Ferizal sendiri masih sangat lelah dan ingin sekali mendengarkan musik keras. Akhirnya ia pun melakukan keduanya, menyetelkan VCD untuk anaknya karaoke sambil dia sendiri menyetel Nasum. Entah ide dari mana, ia pun merekam moment tersebut dalam bentuk Audio dan merilisnya sebagai album. Kini ia telah pisah dengan istri dan Dinda, proyek musiknya ini menjadi karya sekaligus alat untuk mengingat Dinda jika ia sedang rindu.

Kamu nge-band tapi nggak beken-beken? sini kita review, siapa tahu bisa membantu
Kabarin kita melalui mention twitter di @sobatindi

Inalillahi kali ini diisi oleh Gembira Putra Agam yang bersedia menjadi kontributor dan berbagi pengalamannya dalam mengarungi dunia permusikan Indie di masa mudanya. Semoga kisah beliau bisa menginspirasi kita semua, amen.

BATTOSAI

Kalau ada band dengan nama paling keren, bisa jadi band saya—Gembira Putra Agam (Gembi)—adalah juaranya: Battosai. Namun kalau kalian mengira ini adalah band dengan konsep musik Japanese rock, kalian salah besar. Justru band ini malah cenderung ke "Barat", ketimbang mengadaptasi style "Timur" khas Laruku.

Battosai terbentuk pada tahun 1999, saat saya masih SMU. Dua personilnya adalah mantan personil band Pasta 99 (Gembi, drummer, dan Aris, vokalis kedua), sisanya, Tabe sang frontman yang merupakan founder band ini (vokalis paling ganteng dan punya banyak fans cewek), Ochi si bassist skinhead yang suka dengar lagu-lagu UK indie, another Aris yang pandai bergitar, yang juga bermain di band bernama Kunci Inggris.

Pemilihan nama band "Battosai" sebenarnya tidak saya setujui sejak awal karena terasa sepihak diambil oleh Tabe yang saat itu memang sedang demam serial Rurouni Kenshin. Tapi apalah daya, saya seorang drummer yang powerless, dulu pun penampilan saya bagai anak aneh (kira-kira Anda dapat membayangkan, saya dulu seperti Erlend Oye, dengan rambut ikal dan kacamata tebal, sayangnya dahulu 'nilai kekerenan' yang disuka cewek-cewek bukan yang seperti Erlend Oye, makanya saya nggak laku, peler semua emang lo anak-anak indie Jakarta). Yang menarik, walaupun namanya ke-Jepang-jepang-an, musiknya malah berfokus ke UK indie.

Playlist yang kami mainkan adalah Britpop standards dan Madchester sounds. Saking 'standards'-nya, dari panggung ke panggung kami hanya lagu-lagu itu saja: Saturn 5-nya Inspiral Carpets, I Wanna Be Adored-nya The Stone Roses, Disco 2000-nya Pulp. Padahal sejak dahulu, saya dan sebagian dari kami sudah mendengarkan UK indie yang lebih advanced dan tidak terpaku dengan Britpop saja. Sayangnya karena keterbatasan skill dan memang hanya karena pada ingin memainkan lagu itu-itu saja, jadilah sampai saya sudah tidak di band tersebut, Battosai masih memainkan Britpop standards. Mungkin tukang jaga studio kami sudah hafal benar playlist yang kami mainkan setiap latihan di tempatnya.

Keunikan Battosai adalah... band ini memiliki dua vokalis. YA. DUA VOKALIS. Kalau dahulu di Indonesia Anda bisa menikmati format seperti ini di band-band pop seperti Java Jive, Kahitna, atau Base Jam, kami adalah salah satu yang mempelopori format tersebut di skena indie lokal tahun 1999-2000-an. Vokalis Battosai waktu itu, Tabe dan Aris, mampu menarik massa banyak. Apabila kami sudah naik panggung dengan "Sigit dan Adon" atau "Hedi dan Carlo", penonton pun tertarik untuk maju ke depan turut goyang keramas (yang sampai detik ini, gaya tarian ini masih membuat saya mencret diam-diam di balik set drum).

Sebuah kisah dramatis pernah terjadi pada band ini. Suatu hari Aris izin tak dapat manggung bersama kami di sebuah kafe bernama Gueni (Gondangdia, Jakarta), karena dia ingin bertemu pacarnya yang di Bandung. Akhirnya kami semua sedih,

karena [anggap saja] Hedi Yunus tak dapat hadir di panggung hari itu. Kami mulai memainkan lagu pertama, "I Wanna Be Adored," kata Tabe di panggung dalam keadaan lemes yang dibuat-buat ala vokalis band-band indie Inggris (padahal Ian Brown-nya The Stone Roses kan macho mantep gitu). Di saat intro masuk, penonton tergerak maju ke depan sambil goyang keramas (dan saya mencret di balik set drum), Tabe mulai bernyanyi... Namun sebuah hal mengejutkan sekaligus mengharukan terjadi... ARIS DATANG DARI KERUMUNAN PENONTON DAN MENGAMBIL MIC YANG TERSISA UNTUK IKUT BERNYANYI BERSAMA TABE!!! SAYA DAN TEMAN-TEMAN LAINNYA LANGSUNG BERSEMANGAT KEMBALI MEMAINKAN INSTRUMEN MASING-MASING **SAAT ITU!!! AKHIRNYA ARIS MENYEMPATKAN HADIR DAN TURUT BERNYANYI!!! HEDI YUNUS DAN CARLO SABA BERNYANYI BERSAMA!!!!**

Kejadian itu benar-benar dramatis dan mengharukan sepanjang sejarah bermusik saya. Bahkan lebih mengharukan daripada melihat Ewing pipis di panggung ICEMA 2012 bersama Sungsang Lebam Telak.

Di era '99-'00-an, Battosai merupakan band yang terbilang punya nama di skena Gueni Café (yang sekarang jadi kafe dangdut, dulu juga sih hahahaha). Di saat band-band lain naik panggung mesti ikut audisi dahulu, nama kami sudah di jajaran "featuring". Dahulu, acara-acara seperti ini punya level; band-band audisi, band featuring, dan guest star. Band audisi mesti bayar untuk manggung, band featuring berarti dipilih oleh yang buat acara, band guest star biasanya band yang well-known dan dibayar untuk manggung di situ. Padahal setlist kami dari panggung ke panggung itu-itu saja. Saya juga heran.

Sekitar pertengahan sampai akhir 2000-an, saya mengalami titik jenuh, "Mau dibawa ke mana band ini kalau lagu yang dimainkan itu-itu saja?" Tanya saya dalam hati. Saya memutuskan untuk keluar. Sebuah keputusan yang tough sekaligus menyayat hati ketika itu. Saya harus keluar dari band yang selama ini membesarkan nama saya (faktanya nggak juga sih, kayaknya orang pada nonton cuma karena ada Tabe-nya aja hahaha). Sejak itu posisi saya digantikan sesama teman nongkrong indie bernama David yang ketika itu masih sangat muda.

Sampai sekarang, band itu masih dipertahankan Tabe dengan sisa personil yang tiada satupun saya kenal. Tabe sudah seperti Axl Rose untuk Guns N Roses masa kini. Legendanya sebagai indie kid paling memimpin di era 2000-an masih hidup di hati kami, semua mantan personil Battosai, "the Britpop version of Kahitna".

Pengalaman manggung:

- Hampir semua panggung indie pop Gueni Café 1999-2000-an.
- Nggak ada lagi.

Diskografi:

- The Stone Roses' I Wanna Be Adored (Battosai cover version)
- Inspiral Carpets' Saturn 5 (Battosai cover version)
- Pulp's Disco 2000 (Battosai cover version)
- Space's Me & You vs The World (Battosai cover version)
- Blur' Advert (Battosai cover version)
- Morrissey's Alma Matters (Battosai cover version)

(Gemb

CROWD REVIEW

Kamu tipe yang datang ke gig untuk bergaya dan bukan untuk bandnya? Maka rubrik ini cocok untuk membantumu memilah-milah gig!

KYLESSA AT ROSSI MUSIK

Minggu, 13 April 2014

Mosh-o-meter: 7/10
Moshingnya masih dalam kategori kurang membahayakan. Teman saya sempat ditarik oleh seorang temannya dan menjadi salah satu penggagas dari moshpit. Namun sayang circle pitnya tidak membesar dan hanya bertahan di beberapa lagu.

Headbang-o-meter: 7/10
Mengingat ini band stoner, saya berharap akan terjadi kebersamaan dan keharmonisan dalam aktivitas headbanging di antara penontonnya. Di luar dugaan, headbang yang terjadi tidak sinkron, walau cukup menyebar dan kurang merata.

Kaos Band-o-meter: 7.8/10
Tadinya saya pikir akan banyak menemui kaos-kaos Southern Lord keluaran Monka tapi betapa sempitnya pikiran saya. Di luar dugaan Refused menjadi band yang paling banyak saya temui di kaos-kaos penontonnya. Saya juga sempat bertemu teman saya yang memakai kaos Sunn O))) dan waktu saya bilang, kaosnya keren, jawaban yang saya terima adalah: yah, yang penting hitam-hitam lah. Kechewa. Tapi award kaos band termemorable jatuh kepada Mbak Laura, selaku gitaris dari Kylessa: kaos motif army dengan patch Black Flag. Punk-ish namun masih dengan sisi kewanitaan (crafty). Lovely, bossqu!

Encore-o-meter: 5/10
Encorenya malu-malu. Mungkin karena sudah pada tidak sabar berfoto dengan Mbak Laura sambil memegang vinyl.

Wanita-o-meter: 6.8/10
Saya mungkin hanya menemui 7 wanta maksimal sepanjang acara. Sempat saya juga

bertemu teman saya yang baru saja melahirkan. Waktu saya tanya anaknya di mana, dia bilang baru ditidurkan dan sedang tidur di lantai atas. Bayi yang tidur di atas sebuah gig stoner? Wih. Tapi highlight hari ini masih jatuh kepada Mbak Laura yang antrian foto barengnya paling panjang. Bagaimana tidak. Menjumpai wanita yang bermain gitar di sebuah band stoner/sludge itu ibaratnya menemui kontestan Indonesian Idol yang main feedback di Spektakuler Show. Maka dari itu Boris cepatlah kemari :"(

Overall:
Yah, tidak bisa dipungkiri tersebarnya gossip bahwa gig yang di Bandung lebih seru. Tapi jangan sedih, karena di gig yang Jakarta kita mendapatkan burung camar yang jarang kamu dapatkan di gig lain (Kylessa dengan feel Vina Panduwinata? Rare moment.). Penghargaan khusus ini diberikan kepada para burung camar yang dilaporkan beberapa kali berak di tengah acara, sungguh suatu sludge attitude yang sepatutnya dicontoh. Overall, saya tambahkan nilai untuk penonton Kylessa Jakarta menjadi: 7/10. Respect-ku untuk para burung camar.

OOMPAOOM PAOOM PAHAAAT TEERELEEETEERELEEE
SUARA INI!?
SUATU HARI, SETELAH HANGOVER . .
SUARA INI TERDENGAR SANGAT SMURFCORE!! SIAPA SMURFNYA!?
LABORATORY
!
DZIMBOOM TIROOM POOLILA PWAAATPWEEEE DINGELINGELLONG
HAI SMURF SNOB! BAGAIMANA SMURF TERBARU KAMI?
KALIAN SMURF PITCHFORK GAK SIH? INI JADI RBT AJA GAK SMURF!
MUSIK TUH HARUSNYA ADA SMURF, SMURF, DAN SMURFNYA!
AH KATRO, INI KAN FREE-SMURF!
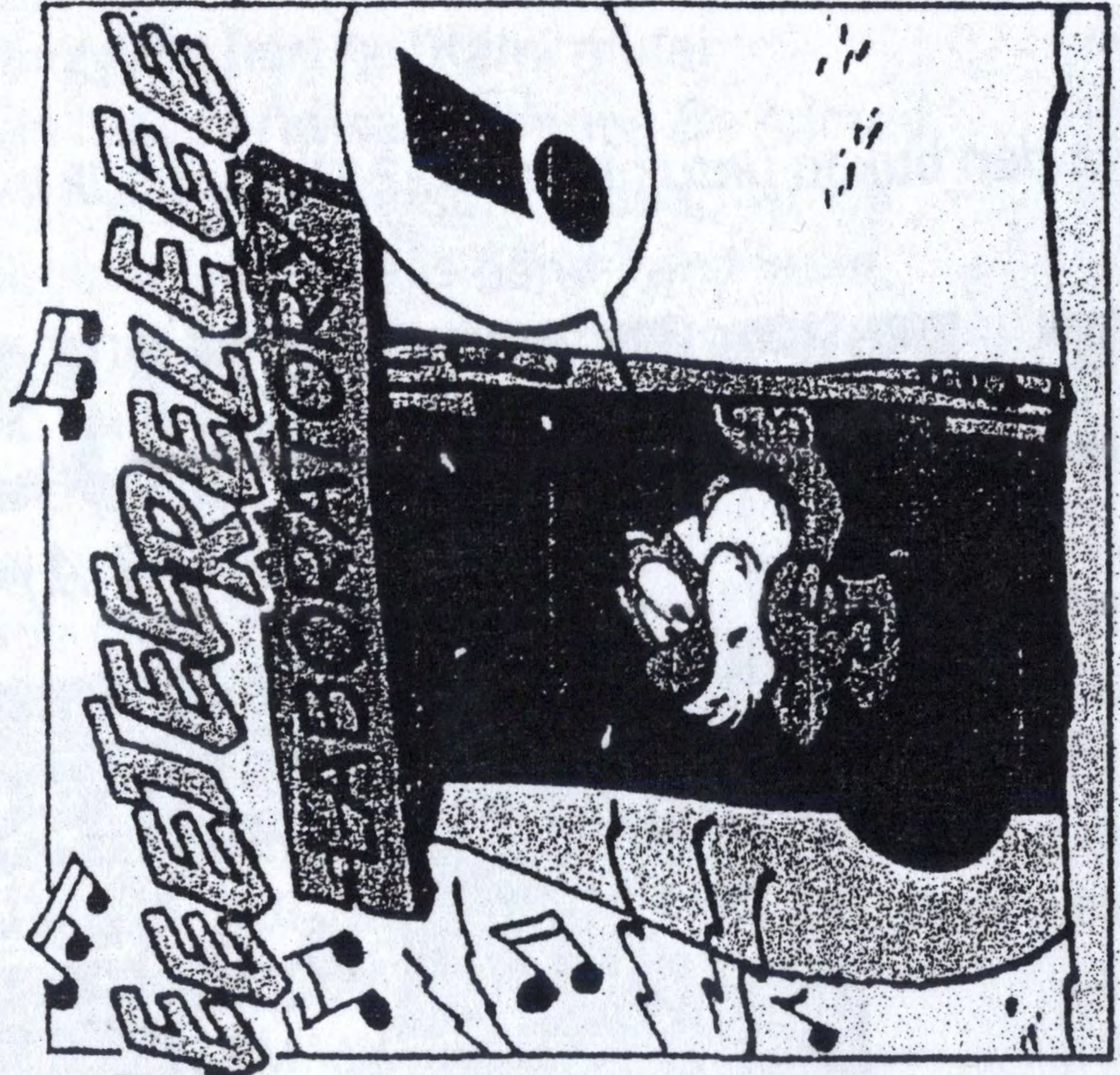
APA SMURF BILANG!?
FREE SMURF!?
WEOOEE...

KALIAN TAHU APA SIH SOAL FREE SMURF? KALAU MAU DIBILANG SMURFPERIMENTAL, MINIMAL BAKAR SMURF LAH!
AH LAU GAK SMURFTEMPORER, DEH. BAKAR SMURF IS SO LAST SMURF BANGET. JAMAN SEKARANG SEMUA ITU SENI.
ADUH.. SMURF JUGA YA LAU. OGUT SMURF AJA KALAU BEGITU.
OKE. JANGAN LUPA SMURF KAMI DI TWITTER LAU YA.

ENAK YA SMURF JAMAN SEKARANG, TINGGAL BERAK, SUDAH JADI SMURF!
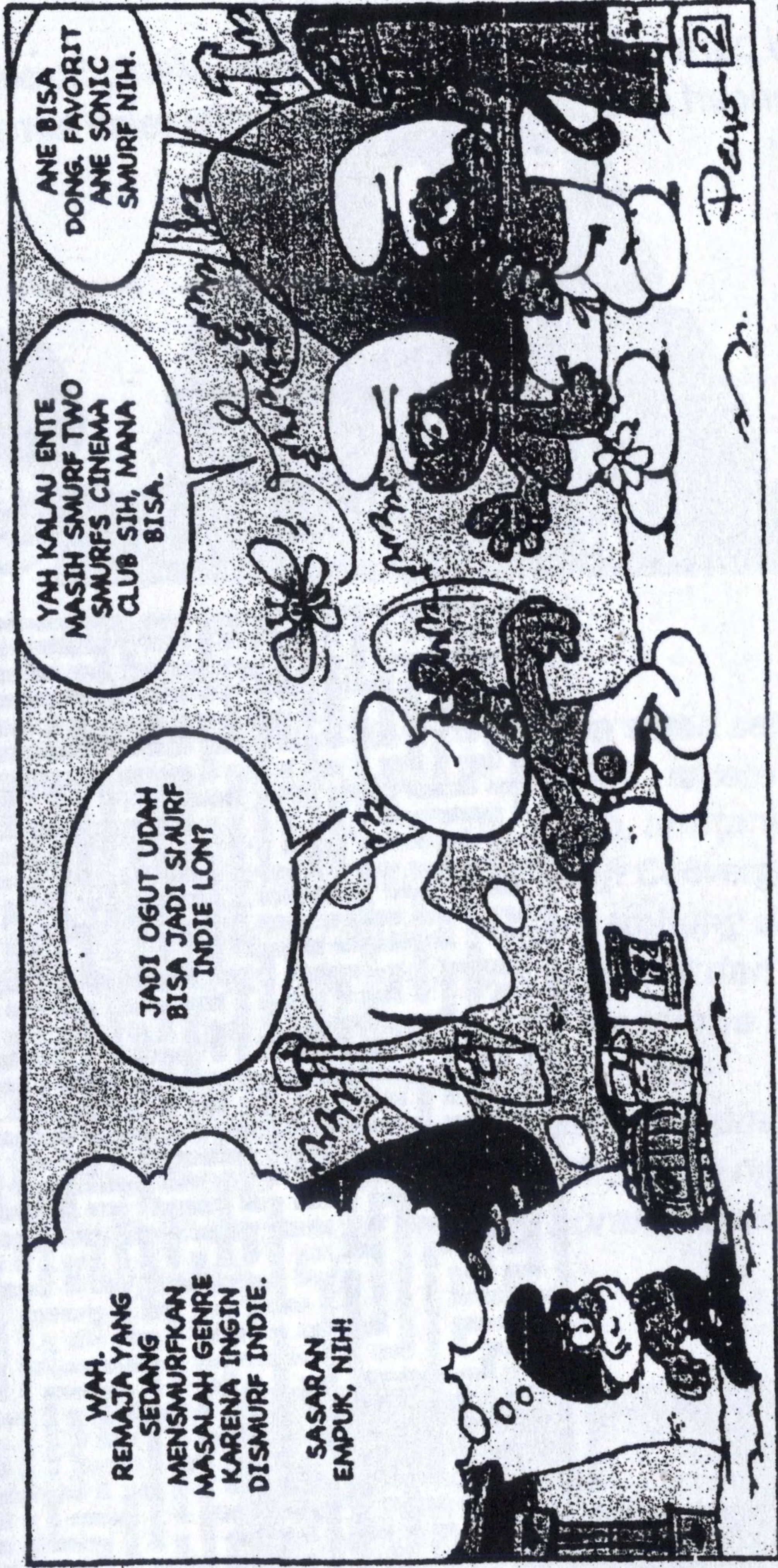
WAH. REMAJA YANG SEDANG MENSMURFKAN MASALAH GENRE KARENA INGIN DISMURF INDIE.
SASARAN EMPUK, NIH!
JADI OGUT UDAH BISA JADI SMURF INDIE LON?
YAH KALAU ENTE MASIH SMURF TWO SMURFS CINEMA CLUB SIH, MANA BISA.
ANE BISA DONG. FAVORIT ANE SONIC SMURF NIH.
Peyo
2

. . . BERSAMBUNG!?

GAMES

Hei para sohib, kita bantu personil Manic Street Preachers mencari salah satu personilnya yang telah lama hilang yuk!
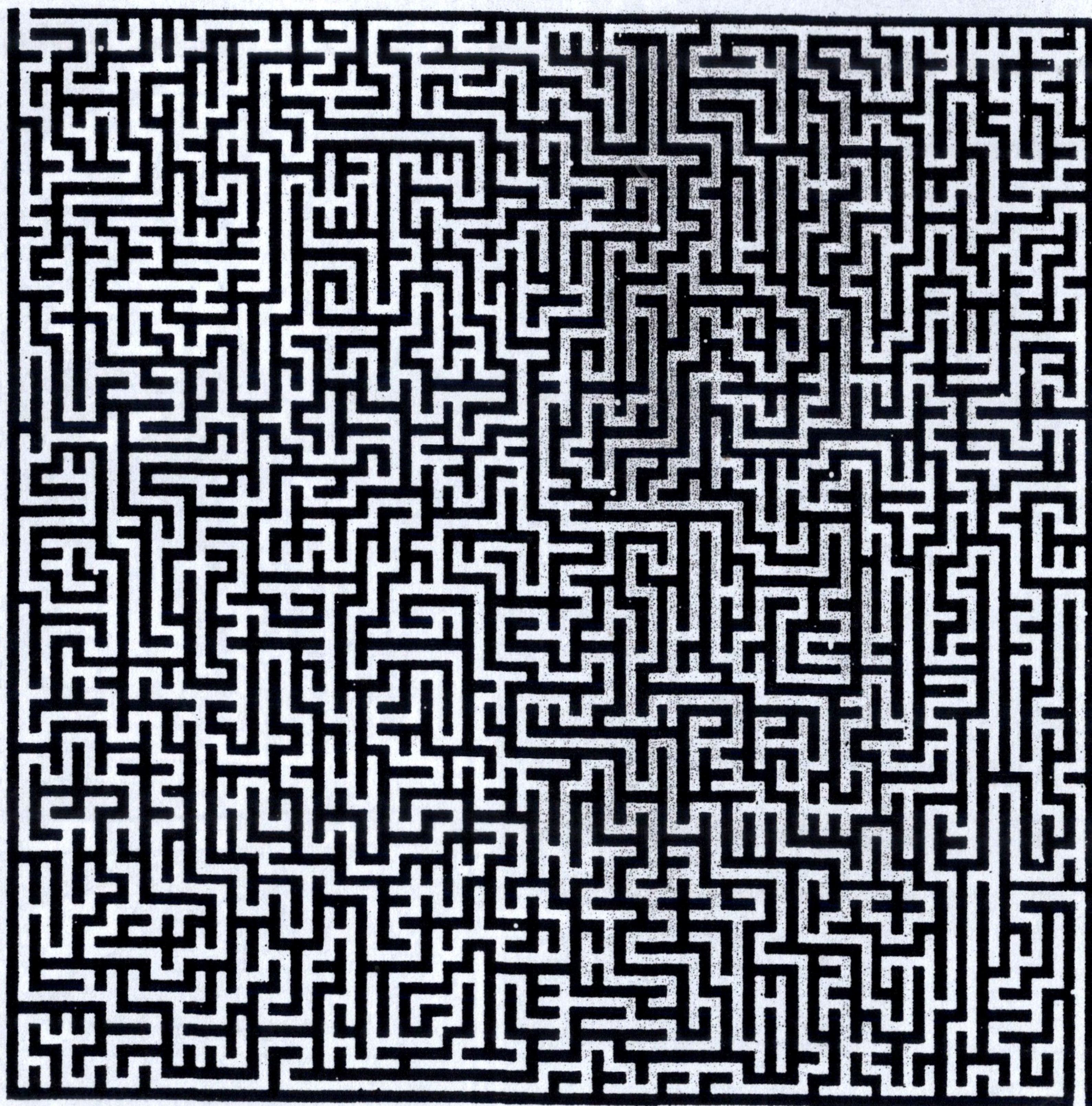
BIRO JODOH

Merasa gak ada yang bisa mengerti kamu selain musik yang kamu dengarkan? Nih media yang paling oke buat kamu kamu yang terlalu rare sampai susah punya pacar. Jika ada yang berminat hubungi kami aja ye!

BUDI ZEN SK (27)

Sebagai seorang rockstar – saya punya band – umur saya sudah pantas untuk mati tapi saya tak mau soalnya saya belom theateran 48an di Jepang. Saya ngga percaya agama, tapi saya terlibat dalam satu komunitas yang memuja sesuatu seperti agama, jadi gak tau juga saya sebenarnya percaya agama atau tidak. Oiya jenis kelamin saya laki-laki, berkumis dan berjenggot layaknya syekh Arab, namun jangan tertipu penampilan saya yang seolah laki banget. Casing HP saya berwarna pink, tas laptop saya berwarna kuning, saya suka memeluk lelaki, kalau lagi kangen saya katakan kangen ke siapapun dan saya suka sekali menari, let's dance dance dance. Saya mendengarkan segala macam musik, namun preferensi utama saya adalah pop-punk, sehingga saya tak suka di leaving tanpa saying goodbye. Saya mendambakan wanita yang tertawa geli membaca kolom mencari jodoh saya dan yang akan memaklumi saya yang suka menghabiskan sebagian uang saya untuk membeli lembaran foto perempuan-perempuan lucu. Wanita yang saya dambakan tak perlu dari skena manapun juga, yang penting ngerti kalo My Friends Over You *dan* Aliens Exist. *Pilih aku untuk menjadi senbatsu hatimu ya.*
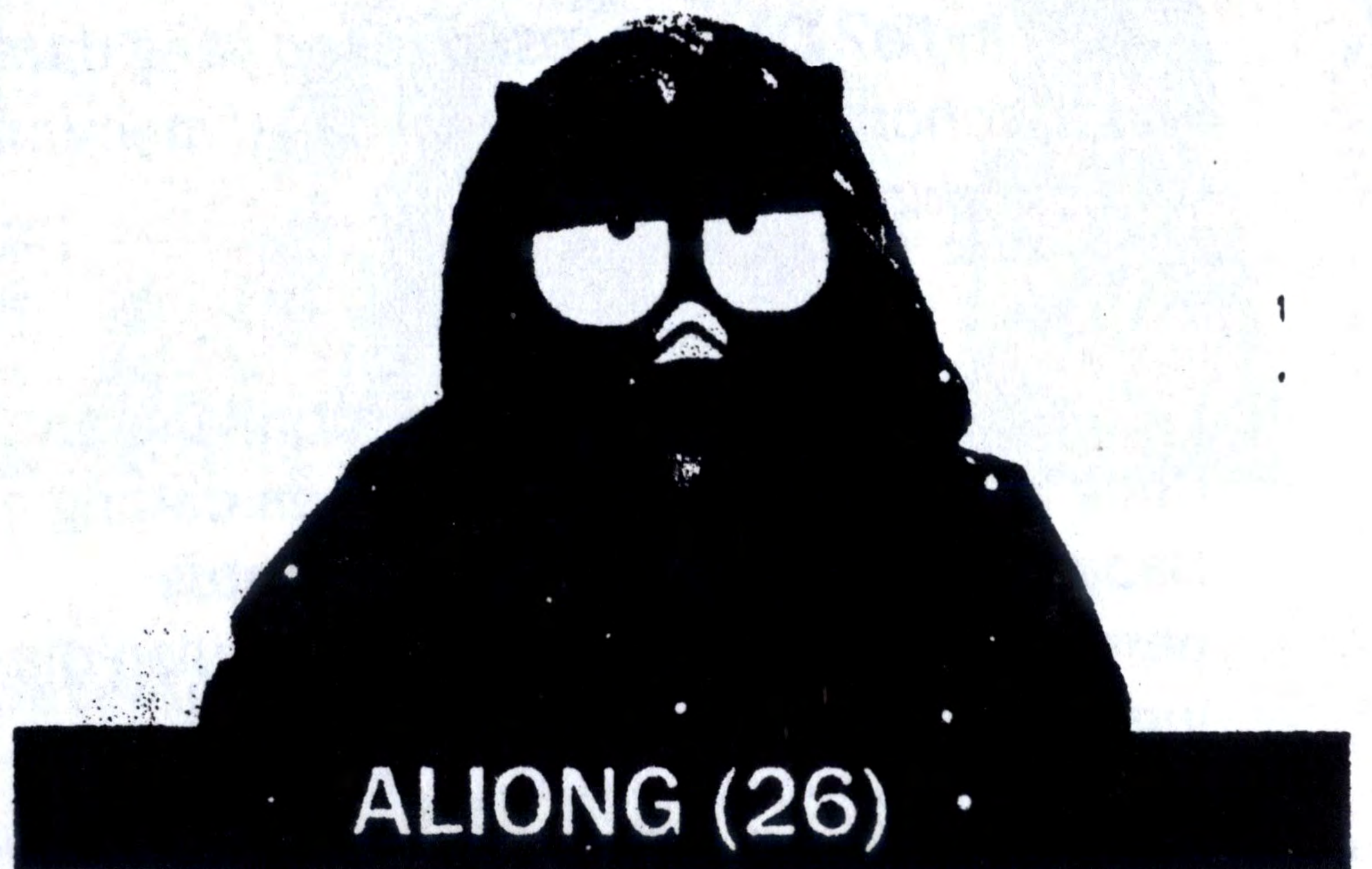
ALIONG (26)

Agama: *Sapi*
Jenis Kelamin: *Titituit*
Siapakah saya? Saya temennya salah satu redaktur. Mendengarkan musik hardcore dan sejenisnya, musik marah-marah, terutama banget diatas semuanya adalah Converge. Mendambakan wanita yang nyambung di segala lapis dan level. Boleh datang dari skena apa saja yang penting alesannya bukan karena pengen dibilang keren. Kalau ceweknya playlistnya nyerempet-nyerempet playlist saya sih oke banget. Tapi kalo nggak juga gak apa-apa, asal gak norak (norak kan subjektif?).
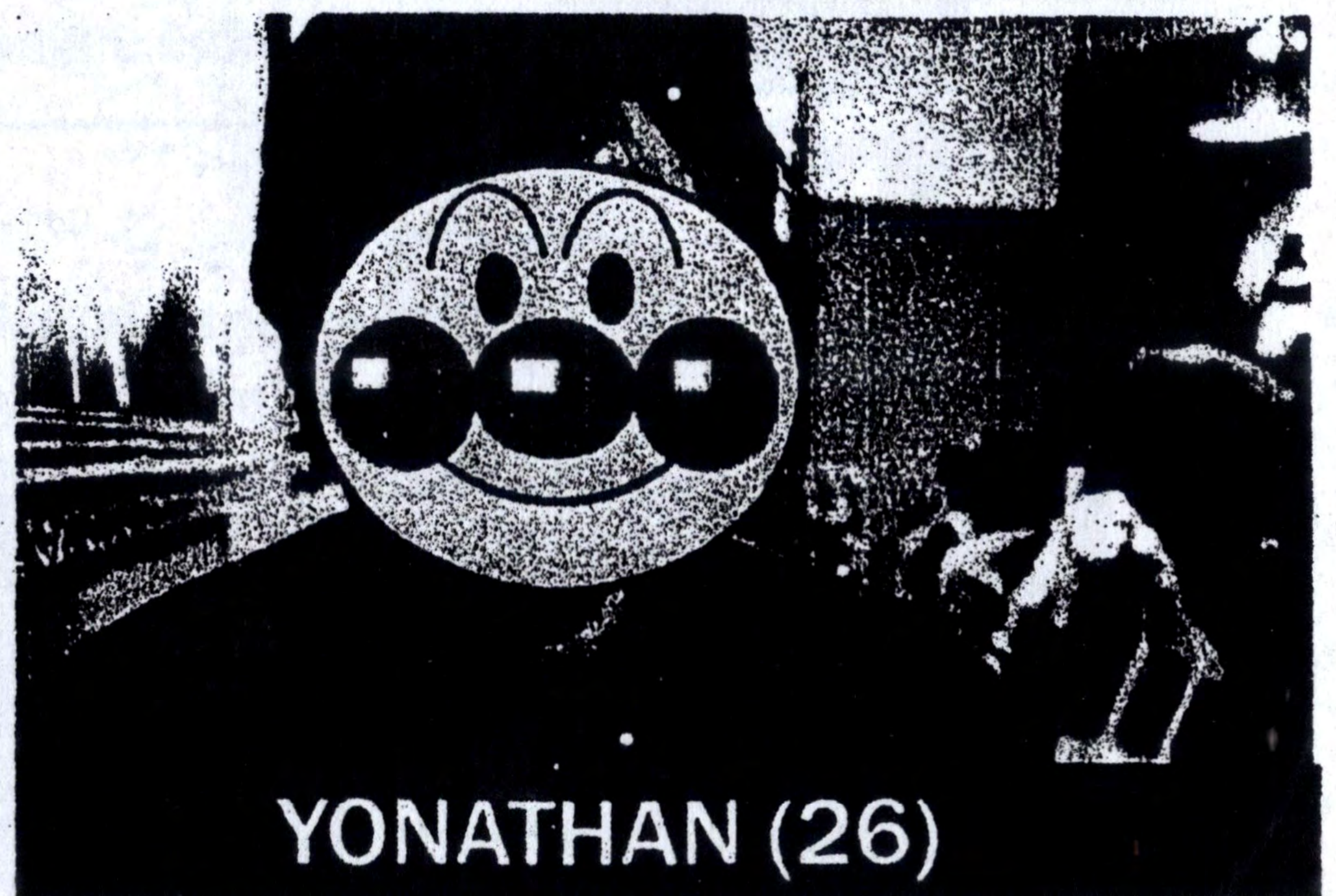
YONATHAN (26)

Agama: *Katholik*
About me: *Virgo tulen. Penggiat idol Jepang. Megane-complex. Enggan berakhir jadi 'Nijikon' di usia senja.* ***Who I Want to Meet:*** *Cewe 13-29 tahun, seiman, se-oshi, seyogya-nya mengerti apa yang sudah diutarakan di atas.*

INDI3ANA COOK

Malu ketahuan suka masak karena takut dicap kurang indie? Dijamin resep resep yang datang dari pesohor pesohor indie ini bakal membuat kamu makin percaya diri!

Hai, Indie-er! Di edisi perdana rubrik Indieana Cook ini, resep pertama kami akan datang dari Bapak Ian Mackeye, seorang pencetus pergerakan anti-Art di Bantul. Kebetulan dia juga mendirikan sebuah band new-wave bernama Fugazi yang langsung melejitkan namanya di skena indie Jawa Timur. Psst. Dia bahkan sempat duet sama Mas Krisyanto-nya Jamrud. Keren ya! Yuk kita cek aja resep oatmealnya yang paling terkenal ini!

1. Boil some water and get it boiling for a while.
2. Forget about it, then remember you have water boiling and go back there.
3. Get some rolled oats, none of that quaker stuff, but a bag of generic rolled oats, not that one minute stuff. Go to the co-op and get a bucket of oats.
4. Pour a darn good amount of oats into the water until it looks like there's enough there.
5. Add other grains, brain, or other oats. If you do, leave some room so only pour in a decent amount of oats in step four.
6. You want a full boil when you pour it in, so it's gonna boil over, let the foam come all the way to the top before you cut the flame off. If you have an electric stove, you're pretty

IAN'S OATMEAL
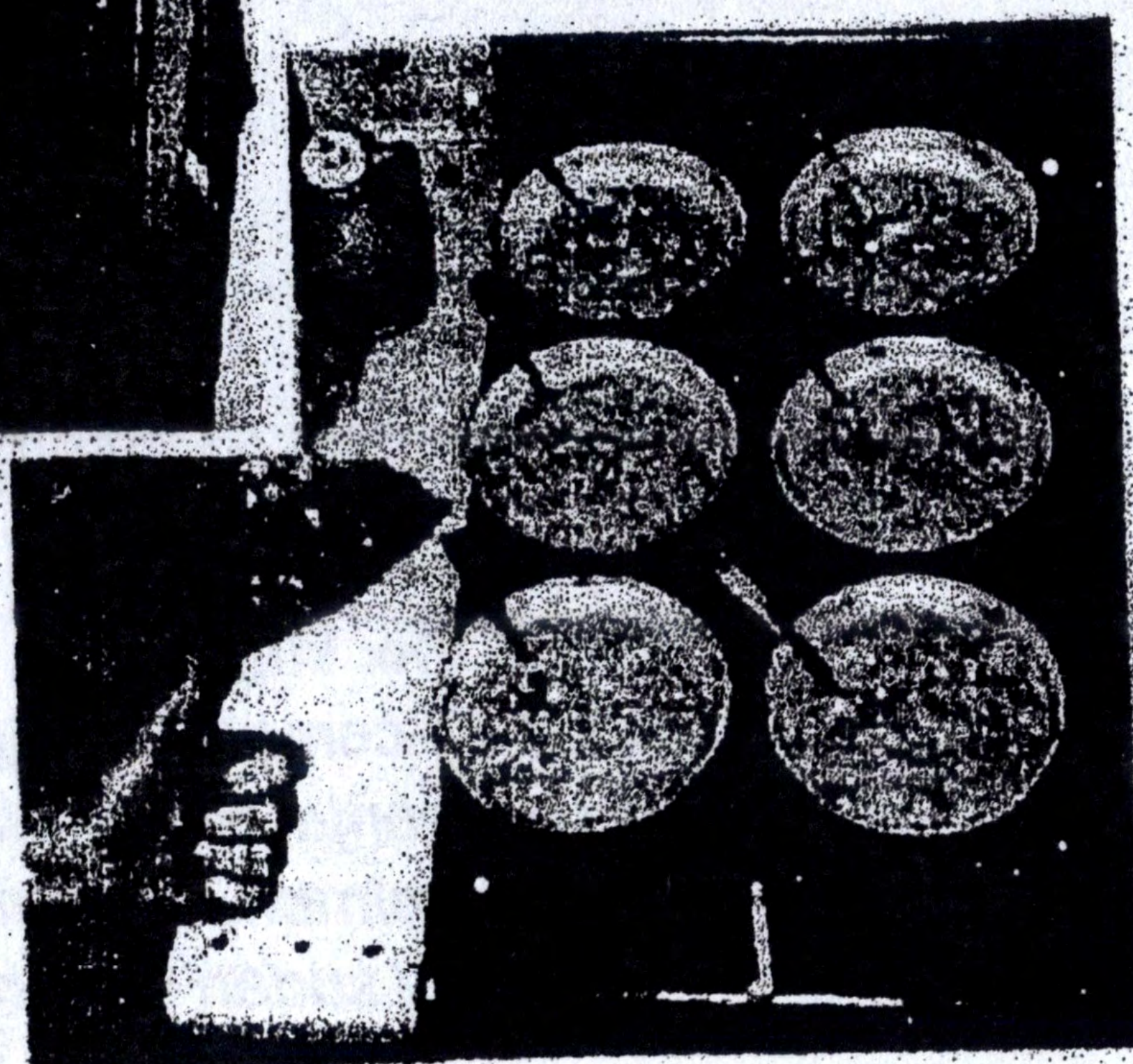
7. Cut it down to a really little flame, stir it then let it simmer for about 15 phone calls. Stir it between calls.
8. Let it simmer until you go, "Oh shit! I'm cooking oatmeal!"
9. Put a pensible amount in a bowl.
10. Add honey, raisins, or syrup. Don't add sugar, it ruins it. Eat! Enjoy your food. It's always perfect because you made it.

Sumber:
https://www.google.com/search?q=ian%27s+oatmeal&oq=ian%27s+oatmeal&aqs=chrome.0.69i59j69i57.2313j0j7&sourceid=chrome&es_sm=91&ie=UTF-8

CURHAT INDI3

Alhamdulillah, Puji Tuhan, di edisi kali ini Sobat Indi3 mendapat bantuan dari Mochamad Abdul Manan Rasudi, salah satu punggawa Primitif Zine yang rela repot-repot untuk menjawab permasalahan keseharian para sohib sekalian yang makin hari makin pelik.

Dear Sobat Indi3,

Saya Muhaimin, tinggal di Bekasi, saat ini saya akan meninggalkan bangku SMA, sedang menunggu pengumuman lulus UN. Jadi gini, saat ini saya sedang belajar gitarnya beberapa lagu Mastodon, nah satu-satunya orang yang bisa mengajari lagu-lagu mereka adalah tetangga saya, Malik namanya. Dia ini seorang pegawai swasta yang kerja dari jam 9 pagi sampai pukul 5 sore, karena kantornya cukup jauh dari tempat kami tinggal ia selalu pulang pada malam hari, nah di malam hari inilah dia baru bisa mengajari saya, biasanya saya janjian dengan dia di pos hansip yang sudah tidak terpakai, , tempat ini kami pilih karena merupakan titik tengah dari rumah saya dan rumah dia, selain itu di sekitarnya juga sepi, sehingga tidak akan mengganggu orang apabila kami genjrang-genjreng di malam hari.

Beberapa waktu lalu ketika kami sedang mempelajari lagu "Seabeast" tiba-tiba petugas keamanan setempat (baca Hansip) datang menggerebek kami, saya tanya kenapa? katanya ini peraturan dari ketua RW yang baru bahwa diatas jam 9 malam para warga tidak boleh keluar rumah. Tanpa banyak cingcong saya pun kena pentung sehingga membuat saya pusing berhari-hari. Malik pun kini tidak berani lagi mengajari saya gitar. Orangtua saya juga bisa bertindak banyak akan kejadian ini. Pak RW yang baru ini sebenarnya tidak buruk-buruk amat, idola para warga (terutama ibu-ibu), selera musiknya pun oke (penggemar The Kinks), pada saat pemilihan pun saya memilih dia, tapi kebijakannya yang satu ini benar-benar merusak cita-cita saya untuk bisa mempelajari gitarnya Mastodon. Gimana ya kira-kira solusinya? Trims, salam hangat, jaya selalu indie muzik!

Halo Imin,

Segitu doang Min? Okay, sebelum jawab, saya minta maaf dulu. Nama kamu Muhaimin. Saya tahu kamu pasti ngarep dipanggil Haim biar kesannya update bin ngehip bin trendi kan? Sayangnya, ini Indonesia bung. Di sini, yang bernama Muhaimin punya satu tak takdir: Dipanggil Imin. Jadi pasrah saja ya! Pasrah belum nih? Kalau belum pasrah, ga dijawab nih!

Okay, saya anggap pasrah aja ya. Jadi begini Min, sejatinya masalah kamu itu masalah cetek. Ini sih perkara yang paling sering menimpa anak-anak indie. Mereka -- mentang-mentang kenal band keren – pikir semua orang ngerti yang mereka dengerin. Mereka pikir semua tahu The Decemberists, padahal masih banyak yang ngefan Ismi Azis. Malah ada yang mikir semua suka Kylesa, padahal di luar sana masih banyak yang suka Idha lasha. Jadi, jangan sombong dan berbaurlah Sobat. Bergaul dengan mereka membutuhkan pencerahan indie termasuk dengan Pak RW-mu yang doyan The Kinks itu. Mulailah kenalkan dia dengan cerahnya dunia indie. Bilang padanya "Pak, Ray Davies dkk memang salah satu pelopor Metal dan Punk, tapi bapak juga harus denger yang kekinian". Lalu, kenalkan ke musik indie pelan-pelan. Jangan

langsung Sludge ya. Ntar nasib Pak RW mirip anak doom/slugde dadakan, yang tiba-tiba borong kaos Sleep warna ijo buat nonton Matiasu. Pokoknya jangan!
Kalau mau mengenalkan Mastodon (biar kamu ga diizinkan main di pos ronda selepas jam 9), mulailah kenalkan setahap demi setahap. Kenalkan Pak RWmu pada band ini sesuai urutan yang saya anjurkan Blue Cheers – Sir Lord Baltimore – Bimbo - Captain Beyond – Pagan Altar – Trouble – Sleep – Kyuss. Nah, kalau sudah sampai Kyuss, baru kamu boleh dengerin Mastodon. Ingat Pak RW-mu pasti sudah uzur, semuanya harus bertahap. Jangan samakan dong sama rekan-rekan kita yang langsung mafhum Sludge/Doom setelah mendengar Sleep, Electric Wizard dan (atau malah kadang cuma) Matiasu.
Lebih jauh, biar penerimaan Pak RW akan band Sludge macam Mastodon berjalan lancar, silakan tunjukkan bahwa Mastodon dan sejawatnya setidaknya terlihat sebagai band soleh. Misalnya tunjukkan bahwa banyak musisi sludge doyan menumbuhkan jenggot. Bilang gini pada beliau "Tuh Pak, anak metal eh sludge baik-baik. Malah ngejalanin sunah rasul: melihara jenggot". Pun, kali lain, ajak Pak RW-mu nonton konser Sunn o)) via youtube. Tentunya sebelum nonton, sepik-sepik dikitlah Pak RW "Pak, nonton qosidah drone yuk!". Dijamin beliau akan manggut-manggut saja karena toh Greg Anderson & Stephen O' Malley kalau manggung 11-12 sama Habib Munzir: sama-sama menutup aurat (baca: pakai jubah). Masya Allah!

Pun, jika masih kurang juga, berkorbanlah sedikit. Ajak beliau sekali main-main ke Mekkah-nya musik indie Jakarta, Rossi Fatmawati. Tipsnya: Undang beliau ke Rossi saat band Doom/Sludge seperti Oath atau (lagi-lagi) Matiasu manggung. Tempatkan beliau di barisan terdepan. Nah, ketika gig goer mulai mengangguk-ngangguk mengikuti dentuman musik nan lambat bin berat, segeralah kamu berbisik ke telinga beliau "Wirid masalnya sudah dimulai. Ayo kita ikutan". Saya yakin beliau segera mengeluarkan tasbih, mengangguk-ngangguk dan mulai wirid!
Saya yakin jika apa yang saya anjurkan dilakukan dengan perlahan, kamu pasti akan memenangkan hati Pak RW-mu. Walhasil, kamu pasti bebas genjrang-genjreng mainin lagu "Seabest" lagi sampai larut malam. Malah, jangan-jangan kamu bakal diajak bikin band Doom Drone cum Nasyid oleh Pak RW. Kalau ini sampe kejadian, tolong pastikan nama bandnya, Sunn)) ah Rasul.
Selamat mencoba.

Mario Sendu
Mahir menangani berbagai masalah hati yang indie maupun yang mainstream selama belum positif hamil. Jika positif hamil, hubungi penghulu terdekat.

(Manan)

DANCE DANCE REVOLUTION

Suka mati gaya di atas panggung? Jangan sedih, di rubrik ini kita bakal mengulik gaya-gaya yang paling role model-ish di skena musik lokal kita.

Dan. Band yang beruntung untuk kami ulik koreografinya tak lain adalah bintang utama dari edisi kali ini: Amukredam. Berikut adalah koreo kasar dari lead vokalnya yang cukup iconik. Yuk, kita pelajari sama-sama! Jangan lupa bismillah, ya.
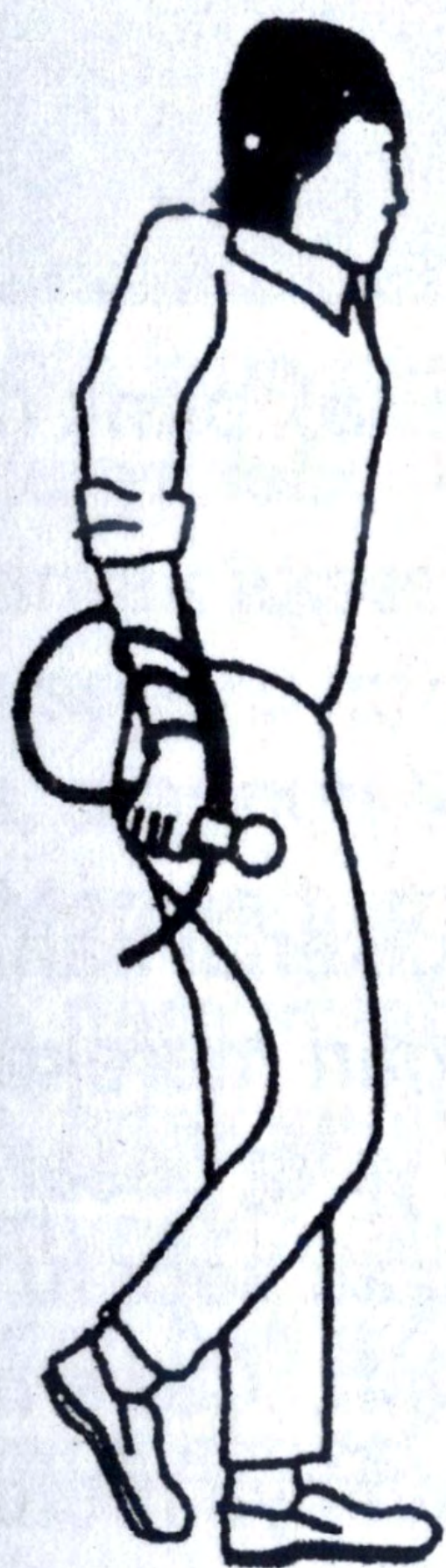
Fig. 1
Jalan ke kiri.
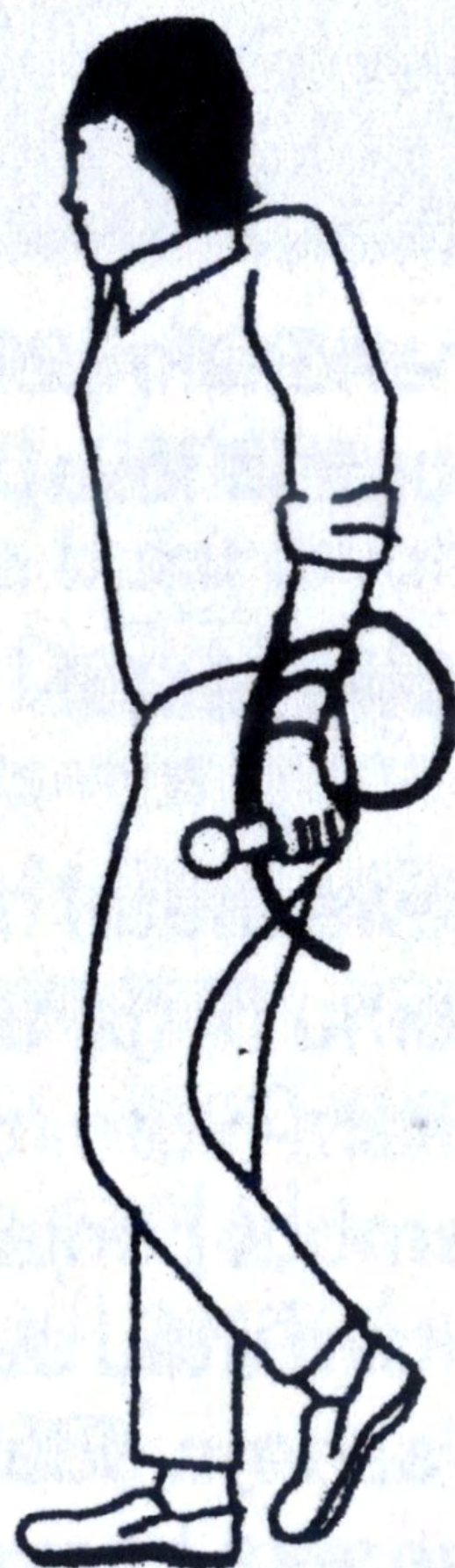
Fig. 2
Jalan ke kanan juga, biar adil.

Fig. 3
Sapa penonton.
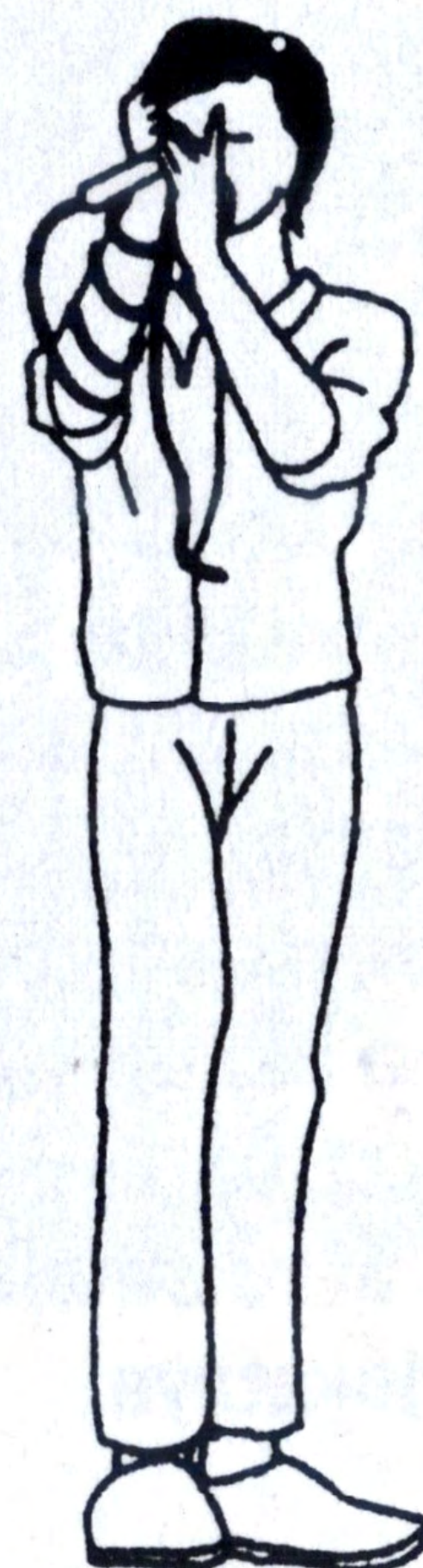
Fig. 4
Bacakan syairnya.

Fig. 5
Mulai berhenti melihat ke penonton.
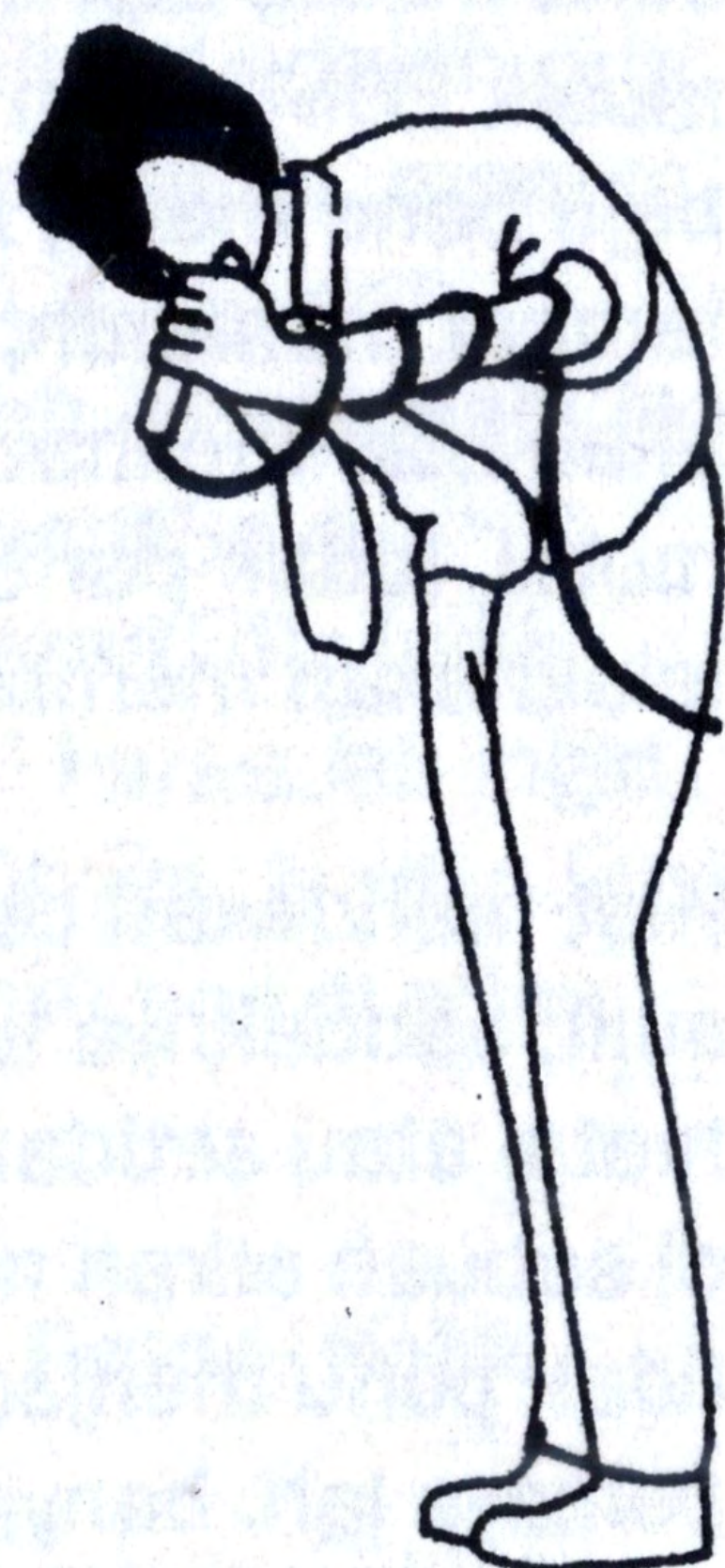
Fig. 6
Hembuskan.

Fig. 8
Cari spot yang paling nyaman.

Fig. 8
Hembuskan. Ulangi lagi no 5-8 hingga puas.

PDKT-in Cewe Melalui Selera Musiknya (part-2)

Yes, Ini adalah sambungan dari tips indi3 dari edisi sebelumnya yang disampaikan oleh teman kita Toro Elmar. Btw, setelah saya cek lagi ternyata di edisi kemarin saya lupa nulis nama judulnya, mohon maap...

Cewe Punk/Hardcore

Cewe ini bisa dibilang sangat lah sedikit, ya namanya juga punk, akan selalu menjadi minoritas dimanapun (ya setidaknya begitu pengertiannya). Penampilan cewek punk pun sangat mencolok, biasanya hitam-hitam, celana bahan yang robek, atau setidaknya kalau tampilannya rapih, ada pin band crust punk atau emblem ideologi politik di tas-nya atau jaketnya.

Cewek punk cenderung tidak ingin berdiskusi ideologi politik, musik, dan apapun yang menurutnya sangat personal dengan pasangannya sebagai bumbu asmara. Mereka lebih senang dengan pasangannya, adalah waktu untuk bersenang-senang, mereka cenderung serius hanya kepada teman-temannya. Jadi pastikan lah kalo kamu emang cenderung untuk mendekati untuk dijadikan pacarnya, langkah terpenting pertama adalah, jangan sok pintar dan berwawasan luas, jadilah cowok yang terlihat penuh struggle dalam hidupnya, perlihatkan lah kalo kamu adalah cowok yang bisa berada ditempat sesulit apapun namun masih bisa tersenyum sama dia, dan pastikan kamu adalah alpha male dikalangan teman-teman kamu. Tidak penting kamu datang dari skena punk atau tidak. Selama kamu bisa diajak bersenang-senang, dia akan selalu setia berdikari disamping mu.

Referensi video klip The Smashing Pumpkins - Try, Try, Try mungkin yang paling gampang mendeskripsikan asmara anak punk (bukan film punk in love).

Cewe Metal

Cewe metal dapat mudah dikenal bahkan jika kamu berjarak 100 meter dari mereka. Baju hitam-hitam dengan grafik yang besar di baju, rambut panjang lurus, dengan sepatu sneaker hitam atau sepatu kulit hitam. Cewe metal biasanya tidak akan sepenuhnya metal, biasanya mereka hanya suka mendengarkan zbeberapa lagu metal yang dia suka, bukan metal yang sampai menjual jiwa-nya syaiton. Biasanya cewe metal ingin dilihat sebagai cewe yang bisa dengar musik apa saja, misalnya "ya gw emang suka metal, tapi bukan berarti gw ga bisa denger musik EDM". Dan mereka tidak selalu memakai baju band metal, namun bisa menjadi bunglon di tempat manapun, tapi kita sebagai cowo pasti akan bisa melihat bahwa dia mendengarkan metal, (tidak perlu saya deskripsikan, naluri lelaki akan memberitahumu).

Kiat mendekati cewek metal tidaklah sungguh sulit, setidaknya kamu bisa tau beberapa aliran metal atau setidaknya band-band yang terkenal di sebuah aliran metal yang lebih spesifik. Kamu tidak perlu menjadi cowo yang radikal, karena percaya lah, banyak cowo metal bekerja di pemerintahan, dan mereka memaklumi hal seperti itu. Yang terpenting adalah kamu bisa terlihat sangar, atau setidaknya 70% foto di facebook kamu memiliki ekspresi "rawr" ataupun mengacungkan jari tengah ataupun jari metal. Kencan dengan cewe metal pun

sederhana, makan pecel lele di pinggir jalan pun mereka akan bahagia asal kamu tetap terlihat sebagai cowo ter-rawr yang pernah dia kenal.

Cewek Emo/Screamo

Ini bukan cewe emo yang di myspace itu ya, tapi saya mau membicarakan emo REVIVAL (red: cie revival). Cewe - cewe ini cenderung sangat sangatlah sedikit, bahkan disini saya pun hanya berimajinasi, ataupun bisa dibilang mengarang-ngarang cerita. Tampilan mereka tidak lebih jauh dari cewe indie pop, hanya saja bajunya lebih kecil dan ketat, dengan tidak banyak aksesoris, biasanya buku favorit mereka seperti Infinite Jest -nya David Foster Wallace, ataupun Metamorphosis-nya Franz Kafka. Mereka justru tidak akan terlihat selalu murung, namun lebih ke tanpa ekspresi, tidak senyum, tidak sedih, tidak senang, lebih ke "lo liat mungkin diluar biasa saja, tapi di kepala dan hati saya tengah terjadi perang besar, yang sangat lama dan dalam".

Kiat mendekati mereka yang penting kamu jago browsing, dalam mencari rare-track dari band-band emo/screamo 90-an, ataupun kalo bisa nemuin postingan video live dari akustikannya Mineral ataupun Live-act-nya Yaphet Kotto, kamu bisa dibilang adalah pria idaman-nya. Tak perlu kencan diluar, mereka menyukai sesuatu yang sepi, sunyi dan pokoknya sangat personal lah. Hanya saja jika dia memutar lagu "never meant"-nya American Football, bukan berarti dia ingin kamu putus dengannya, tapi hanya lah ingin bilang, "ini lagu favoritku". Oh iya, jangan lupa hadiahi T-shirt rare yang kamu beli di eBay, adalah nilai plus.

Cewe Eksperimental/Avant Garde/Noise

Cewe penyuka musik ini sangatlah sedikit, atau mungkin bahkan ga ada. Biasanya kalo bukan karena pacarnya adalah pemusik di aliran seperti itu, ataupun dia hanya bertindak seolah suka karena mereka berpikir akan menjadi yang sangat beda, (ya bisa dibilang cewe hipster original datang dari sini). Dia dapat mendefinisikan tiap musik yang ia dengar, walaupun bahkan musisinya sendiri tidak dapat mendefinisikannya. Suka berpenampilan agak unik dibanding cewek kebanyakan atau memakai atribut yang dia merasa orang lain pasti tidak punya.

Cara mendapati hati wanita ini terbilang sangat sulit, kamu harus menjadi musisi eksperimental, Noise, ataupun avant garde untuk mendapatkan hatinya. Atau setidaknya kamu harus menjadi penikmat musik tersebut. Tidak perlu terlihat pintar, sangar, ataupun apalah, Be the obscurest person she'll ever met, sudah menjadi nilai sangat sangat plus buat dia.

Sebenarnya masih ada banyak lagi, mungkin kamu bisa tanyakan langsung ke saya lewat email redaksi Sobat Indie, karena percayalah pengalaman saya sangatlah lengkap..(Toro)

KARYA PEMBACA
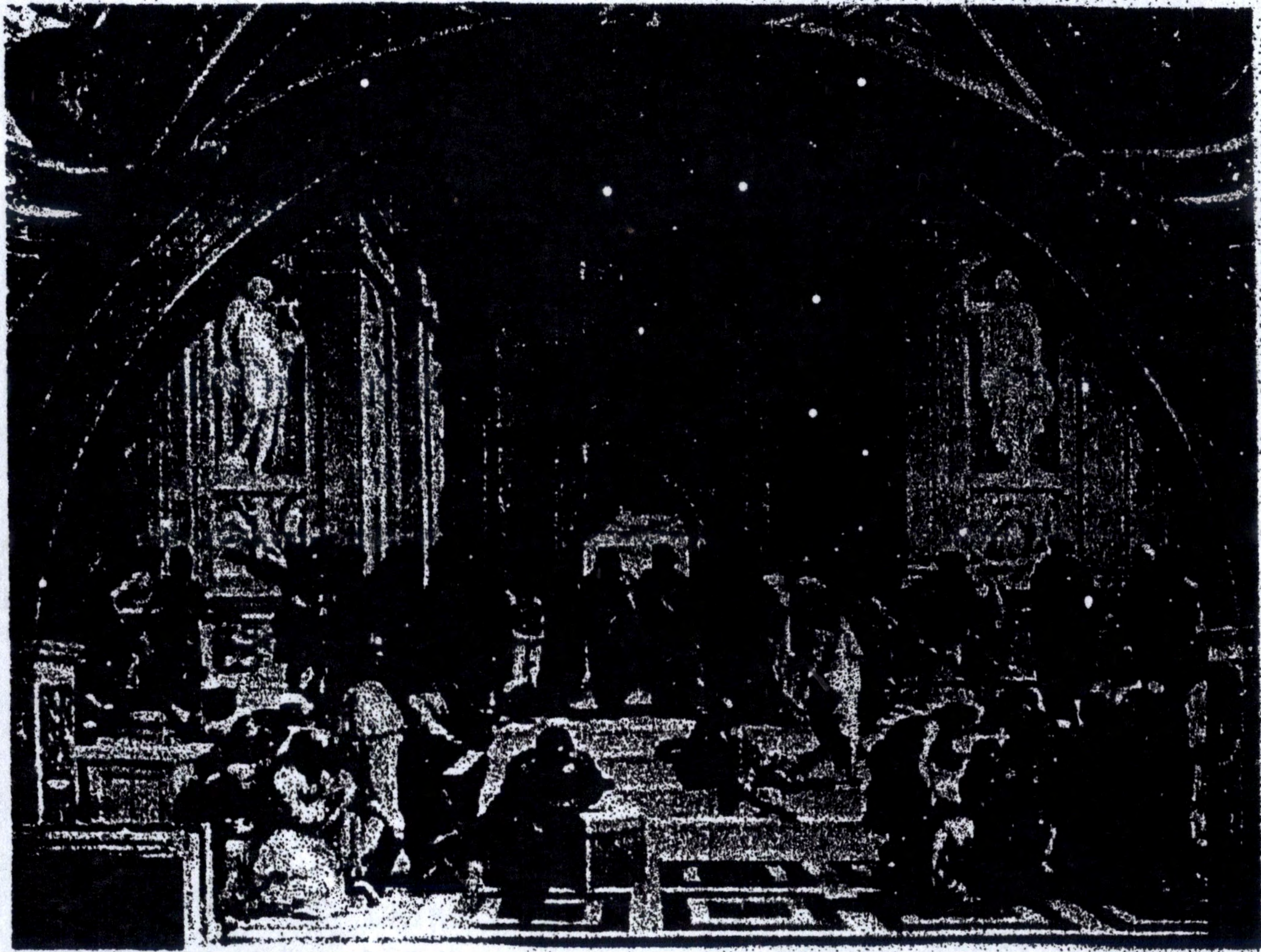
Karya Kiriman Radityo
Pelajar home schooling
Pejaten
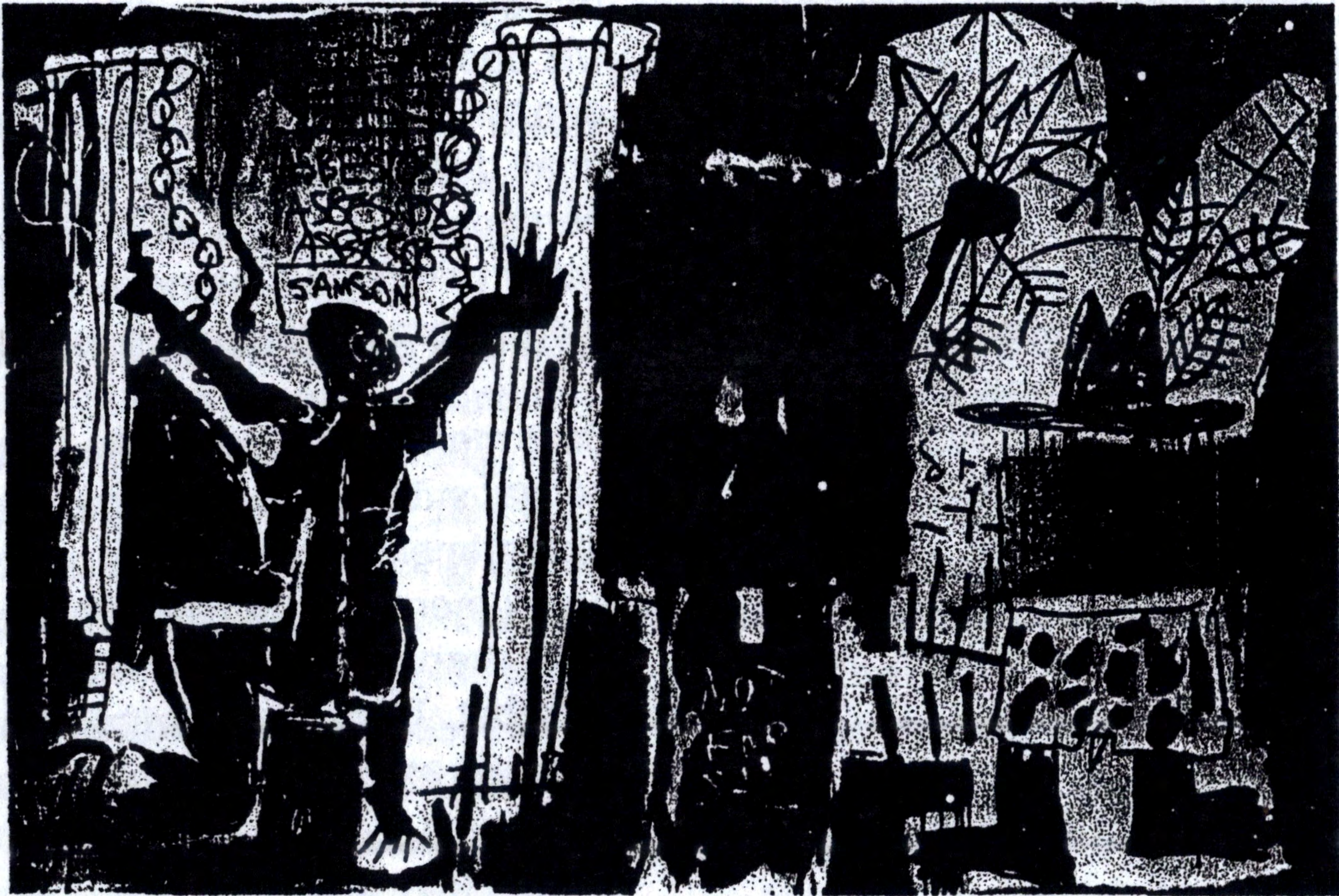
Karya Kiriman Bondan
Adik dari Radityo (yang ngirim karya di atas ini)
Pejaten Juga

AMUKREDAM

Pop songs your new boyfriend's too stupid to know about..

HeyHo! Records

LEISURE PARTY 2014

THE WELLINGTON
JELLYBELLY
DEEBANK!
MELLONYELLOW
SORRA
SHARESPRINGS
AGGI

29 May 2014 07:00 PM
FREE ENTRY

FOLLOW @HeyhoRecords
FOR FURTHER INFORMATION

SOBAT INDIE